



SKRIPSI

**PENGALAMAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM
MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
DI MASA PANDEMI**

OLEH :

NI PUTU FINGKY MARSELA (C1814201034)

RISMAWATI IRMA (C1814201038)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2022**



SKRIPSI

**PENGALAMAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM
MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN
DI MASA PANDEMI**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

NI PUTU FINGKY MARSELA (C1814201034)

RISMAWATI IRMA (C1814201038)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR
2022**

Lampiran 3

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini nama :

1. Ni Putu Fingky Marsela (C1814201034)
2. Rismawati Irma (C1814201038)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiblanan) dari hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 20 April 2022

yang menyatakan,



Ni Putu Fingky Marsela



Rismawati Irma

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini diajukan oleh:

Nama : 1. Ni Putu Fingky Marsela (Nim: C1814201034)
2. Rismawati Irma (Nim: C1814201038)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul skripsi : Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Serlina Sandi, Ns., M.Kep ()

Pembimbing 2 : Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN ()

Penguji 1 : Mery Sambo, Ns., M.Kep ()

Penguji 2 : Wirmando, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan Di : Makassar

Tanggal : 16 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua STIK Stella Maris Makassar



Siprianus Abdul, S.Si., Ns., M.Kes
NIDN: 0928027101

Lampiran 5

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Ni Putu Fingky Marsela (Nim: C1814201034)

Rismawati Irma (Nim: C1814201038)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan



Ni Putu Fingky Marsela



Rismawati Irma

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengalaman Mahasiswa Keperawatan Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Di Masa Pandemi”.

Sebagai penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai, tentunya tidak lepas dari bimbingan, dukungan, kerja sama, bantuan, dan doa dari berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp. KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademi dan kerjasama di STIK Stella Maris Makassar.
3. Mery Sambo, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners STIK Stella Maris Makassar
4. Serlina Sandi, Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang telah membimbing dengan baik selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan baik, selama proses penyusunan.

6. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Orang Tua dari Ni Putu Fingky Marsela beserta sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta kasih sayang dan membantu dalam bentuk material hingga skripsi ini selesai.
Orang Tua dari Rismawati Irma beserta sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta kasih sayang dan membantu dalam bentuk material hingga skripsi ini selesai.
8. Kepada seluruh teman seangkatan yang mendukung secara langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis tidak mampu membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Tuhan membalas semua kebaikan pihak yang telah terlibat.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Makassar, April 2021



Penulis

PENGALAMAN MAHASISWA KEPERAWATAN DALAM MENERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI

**(Dibimbing oleh Serlina Sandi)
Ni Putu Fingky Marsela (C1814201034)
Rismawati Irma (C1814201038)**

ABSTRAK

Protokol kesehatan adalah aturan atau ketentuan yang harus diikuti oleh semua pihak. Termasuk mahasiswa/mahasiswi kesehatan sebagai calon tenaga kesehatan yang menjadi *role model*, sekaligus memberikan edukasi ditengah-tengah masyarakat agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi. Tujuan Penelitian adalah untuk Mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi. Rancangan penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi menggunakan wawancara mendalam sebagai metode pengumpulan data pada 7 partisipan pada mahasiswa keperawatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, uji keabsahan data menggunakan analisis tematik. Penelitian ini menghasilkan 5 tema yaitu perilaku mahasiswa keperawatan dalam penerapan protokol Kesehatan, peran mahasiswa keperawatan dalam memberikan edukasi dan sebagai role model, disiplin dalam menaati peraturan pemerintah dan kampus terkait pencegahan penularan covid-19, dampak yang dialami dalam penerapan protokol kesehatan, kendala mahasiswa keperawatan dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi. Dengan penelitian ini didapatkan hasil bahwa ketujuh partisipan mematuhi dan menerapkan serta mampu mengatasi dampak dan hambatan saat menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi.

Kata kunci : Penerapan protokol kesehatan
Daftar pustaka : 2017- 2022

NURSING STUDENT'S EXPERIENCE IN IMPLEMENTING HEALTH PROTOCOL IN PANDEMIC TIMES

**(Supervised by Serlina Sandi)
Ni Putu Fingky Marsela (C1814201034)
Rismawati Irma (C1814201038)**

ABSTRACT

Health protocols are rules or conditions that must be followed by all parties. Including health students as prospective health workers who become role models, as well as providing education in the midst of the community so that they can move safely during a pandemic. The purpose of the study was to explore the experiences of nursing students in implementing health protocols during a pandemic. The design of this study was qualitative with a phenomenological approach using in-depth interviews as a method of collecting data on 7 participants in nursing students. The sampling technique used purposive sampling, the validity of the data was tested using thematic analysis. This study resulted in 5 themes, namely the behavior of nursing students in implementing health protocols, the role of nursing students in providing education and as role models, discipline in obeying government and campus regulations related to preventing the transmission of covid-19, the impact experienced in implementing health protocols, obstacles for nursing students in implementing health protocols during a pandemic. With this study, it was found that the seven participants obeyed and implemented and were able to overcome the impacts and obstacles when implementing health protocols during the pandemic.

Keywords : Implementation of the health protocol

Reference : 2017-2022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	iii
HALAMAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	17
B. Rumusan Masalah	20
C. Tujuan Penelitian	21
1. Tujuan Umum	21
2. Tujuan Khusus	21
D. Manfaat Penelitian	21
1. Bagi Institusi Pendidikan (STIK Stella Maris Makassar)	21
2. Bagi Peneliti	21
3. Bagi peneliti selanjutnya	21

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Terkait Covid-19	22
1. Pengertian Covid-19	22
2. Etiologi Covid-19.....	23

3. Tanda Dan Gejala Infeksi Covid-19	24
4. Jenis-Jenis Virus Covid-19	25
5. Komplikasi Covid-19	28
6. Patogenesis Covid-19.....	28
7. Pemeriksaan Penunjang Covid-19	30
B. Tujuan Umum Tentang Protokol Kesehatan Covid-19	31
1. Pengertian Protokol Kesehatan Covid-19	31
2. Jenis-Jenis Protokol Kesehatan Covid-19.....	32
3. Langkah-Langkah Protokol Kesehatan Covid-19.....	38
4. Tempat-Tempat yang Diwajibkan Menerapkan Protokol Kesehatan.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Peneliti	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Instrumen <i>Penelitian</i>	44
E. Pengumpulan Data	45
F. Analisa Data	46
G. Penguji Keabsahan Data.....	47
H. Etika Penelitian	49
I. Alur Penelitian.....	51

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	56
B. Karakteristik Tempat Penelitian	56
C. Karakteristik Partisipan.....	57
D. Analisa Tematik	58

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian	67
1. Perilaku Mahasiswa Keperawatan dalam Penerapan Protokol Kesehatan.....	67
2. Peran mahasiswa keperawatan dalam memberikan edukasi dan <i>role mode</i>	68
3. Disiplin dalam Menaati Peraturan Pemerintah dan Kampus Terkait Pencegahan Penularan Covid-19.....	70
4. Dampak yang dialami dalam penerapan protokol kesehatan ..	
5. Kendala mahasiswa keperawatan dalam menerapkan protokol kesehatan di masa pandemic.....	70
B. Keterbatasan Peneliti	77

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan	57
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Lembar Permohonan Izin Peneliiian
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 5 : Informed Consent
- Lampiran 6 : Tabel Analisis Transkrip Verbatim
- Lampiran 7 : Surat Izin Peneliiian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 10 : Lembar Konsul

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

\geq	: Lebih Besar
\leq	: Lebih Kecil
$^{\circ}$: Derajat
%	: Persen
/	: Per/Atau
C	: Celcius
Covid-19	: Corona Virus Disease 2019
Sars-Cov-2	: Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2
WHO	: World Health Organization
Bapemnas	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Komorbid	: Penyakit Bawaan
Satgas	: Satuan Tugas
MERS	: Middle-East Respiratory Syndrome
Droplet	: Percikan Ludah
APD	: Alat Pelindung Diri

Anosmia	: Kehilangan Indra Penciuman
VOI	: Variants Of Interest
VOC	: Variants Of Concern
IMV	: Ventilasi Mekanik Invasif
VAP	: Ventilator Associated Pneumonia
ICU	: Intensive Care Unit
Rna	: Ribonucleic Acid
APC	: Antigen Presentation Cells
MHC	: Major Histocompatibility Complex
PCR	: Polymerase Chain Reaction
Aerosol	: Partikel Sangat Kecil Yang Dapat Mengapung Di Udara
FAQ	: <i>Frequently Asked Questions.</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 adalah virus yang dapat menginfeksi organ pernapasan, seperti di paru-paru. Penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) atau sindrom pernapasan akut parah, coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah sekelompok besar virus yang dapat menyebabkan penyakit dengan gejala mulai dari ringan hingga berat. Virus ini dapat menyebabkan penyakit pernapasan seperti *pneumonia* akut, *sindrom* pernapasan akut, gagal ginjal, bahkan kematian (WHO, 2020). Virus tersebut diduga berasal kelelawar yang kemudian dikonsumsi manusia sehingga penularan terjadi, infeksi tersebut dapat mengenai siapapun, baik bayi, anak-anak, dewasa, orang tua, ibu hamil dan menyusui. (Satgas Covid-19, 2021)

Covid-19 sangat berdampak pada kehidupan masyarakat, baik pada kesehatan, perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat. Beberapa sektor yang berpotensi juga mengalami penurunan akibat pandemi covid-19 ini seperti pendidikan, transportasi, keuangan, dan sektor spiritual keagamaan (Bappenas, 2021). Karenanya WHO menetapkan tentang protokol kesehatan yang juga diikuti pemerintah Indonesia dengan menghimbau kepada masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan, serta meningkatkan imun dan iman (Kemenkes RI, 2021).

Menurut WHO (2021) jumlah kasus covid-19 di dunia sebanyak 243.857.028, sedangkan, Kemenkes RI (2021) melaporkan jumlah kasus covid-19 di Indonesia sebanyak 4.241.090 orang. Sementara data dari satgas covid Sulawesi Selatan (2021), covid-19 pada bulan Juni 2021 sebanyak 1.963.266 kasus, akan tetapi pada bulan Oktober

2021 total kasus covid-19 menurun sebanyak 109.598 kasus. Dengan data tersebut menunjukkan bahwa kasus di Sulawesi Selatan telah mengalami penurunan, sehingga program pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sudah berada pada level 2. Namun, pemerintah tetap menghimbau kepada masyarakat untuk tidak gegabah dan tetap mengikuti protokol kesehatan (Mulyadi, 2021).

Protokol kesehatan adalah aturan atau peraturan yang harus dipatuhi oleh para pihak agar masyarakat dan tenaga kesehatan dapat terus melakukan pekerjaannya dengan aman tanpa membahayakan keselamatan atau kesehatan orang lain. Yang melibatkan pelajar sehat diantara calon tenaga kesehatan yang akan menjadi panutan bagi masyarakat agar dapat beraktivitas dengan aman selama pandemi (Inherni, 2021). Jika masyarakat dan tenaga kesehatan khususnya mahasiswa/mahasiswi kesehatan dapat mengikuti segala aturan yang tertera didalam protokol kesehatan, maka penularan covid-19 dapat diminimalisir (Driposwana, P. et al., 2021).

Dari riset yang dilakukan Malalayang et al., (2021) yang meneliti cerminan tindakan masyarakat kearah pengurangan corona virus dengan jumlah responden 100 orang dimana perolehan riset membuktikan tindakan masyarakat kearah pengendalian virus corona termasuk dalam klasifikasi sangat besar. Dari segi pengetahuan, masyarakat sudah memahami tentang cara menjaga diri dari coronavirus. Dilihat dari jumlah jawaban responden yaitu 93% memiliki pengertian yang bagus dan 7% mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pencegahan covid-19. Sementara untuk perilaku, masyarakat yang merespon baik tentang pengendalian covid-19 dengan presentase 94% dan 6% responden memiliki cara berfikir yang memadai untuk menghindari virus Covid-19 Sementara itu, semua kegiatan masyarakat setempat yang telah melakukan langkah besar untuk mencegah Covid-19 ada di sekitar kita sebanyak 58% dan 21% masyarakat melakukan pengendalian cukup bagus.

Selanjutnya, menurut Pahlawan et al., (2021) melakukan riset akan penerapan protokol kesehatan, menunjukkan hasil bahwa pemahaman orang mempunyai dampak terhadap pemakaian masker. Pemahaman yang bagus akan membuat ketaatan yang baik. Dari 83 responden, semuanya telah menggunakan masker saat perkuliahan maupun saat berada di area kampus. Hal ini merupakan salah satu perlindungan diri selama pandemi covid-19. Penggunaan masker bedah mampu mencegah penularan covid-19 hingga 70%, pada penelitian ini, juga ditemukan beberapa mahasiswa yang menggunakan masker kain sebagai pengganti masker medis. Masker kain menjadi alternatif dalam upaya pencegahan namun masker kain yang disarankan WHO adalah masker kain yang mempunyai 3 lapisan yang dapat menurunkan risiko penularan covid-19 sebesar 45% namun yang perlu diperhatikan ialah tidak dianjurkan penggunaan masker medis secara berulang karena dapat menyebabkan penyakit lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika masyarakat memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam mengikuti protokol kesehatan, maka penularan covid-19 dapat diminimalisir.

Terdapat beberapa macam protokol kesehatan, seperti pencegahan serta pengendalian meliputi, saat menggunakan masker wajib menutupi mulai dari hidung, mulut sampai dagu, maupun saat mencuci tangan sebaiknya memakai sabun yang mematikan bakteri dan tetap menggunakan cairan antiseptik yang mengandung alkohol rendah, tetap mengawasi diri untuk tidak berdempetan dengan jarak minimal 3 meter dengan orang untuk menghindari *droplet* dari orang yang bicara, saat batuk, atau saat bersin, mengukur suhu tubuh, menjauhi kerumunan, perkumpulan orang banyak, serta meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara memberlakukan dalam diri untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) seperti memakan makanan yang sehat, bergizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menjauhi penyebab

penyakit. Agar peningkatan penyebaran virus pada masa pandemic ini dapat dicegah, maka masyarakat tidak boleh lengah dan diharuskan untuk melaksanakan protokol kesehatan yang telah dihimbau oleh pemerintah untuk dapat mengurangi dan mencegah penularan virus (WHO, 2020 dalam Kemenkes RI, 2021).

Protokol kesehatan dapat berjalan dengan baik, ketika semua pihak bekerja sama, dalam hal ini pemerintah atau masyarakat harus berpartisipasi dalam pengendalian penularan covid-19 seperti menaati peraturan pemerintah untuk tetap menjalankan protokol kesehatan walau masih banyak yang belum patuh sehingga hasilnya belum optimal. Saat ini pemerintah kota Makassar telah banyak melakukan program untuk mengantisipasi peningkatan covid-19 melalui program Makassar *recovery* dan isolasi apung seperti yang telah diketahui sejak 18 Oktober 2021 pemerintah kota Makassar telah menetapkan PPKM level 2. Dalam kondisi pembatasan level 2 tidak berarti masyarakat dan mahasiswa kesehatan harus lengah dalam mematuhi protokol kesehatan, meskipun mahasiswa keperawatan melakukan praktik laboratorium harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Dalam penetapan PPKM level 2 masyarakat dan mahasiswa kesehatan harus terus menjaga protokol kesehatan untuk mengatasi penularan Covid-19 serta mencegah meningkatnya jumlah kasus ini.

Penelitian oleh Pahlawan et al., (2021) menunjukkan hasil yang sudah mencuci tangan dengan benar dan teratur sebanyak 78 orang (93,97%) sedangkan yang sulit mencuci tangan dengan benar sebanyak 5 orang (06,02%), mahasiswa melakukan tindakan etika batuk dengan baik sebanyak 82 orang (98,79%) dan masih ada 1 mahasiswa (0,01%) yang tidak melakukan etika batuk dengan benar, sekitar 80 (96,38%) mahasiswa yang sudah menerapkan *physical distancing* sedangkan yang belum melakukan *physical distancing* sebanyak 3 orang (03,61%). Sementara hasil penelitian oleh Driposwana, P. et al., (2021) tentang kepatuhan mahasiswa kesehatan

dalam berprotokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 menunjukkan hasil bahwa mahasiswa kesehatan kurang menaati protokol kesehatan sebanyak 98 responden (65%), sedangkan yang mematuhi protokol kesehatan hanya sebanyak 52 responden (35%), dari total responden sebanyak 150 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak dari kita yang mengabaikan protokol kesehatan covid-19. Bahkan dikalangan mahasiswa keperawatan sendiri yang belum patuh terhadap protokol kesehatan, padahal mereka adalah calon tenaga kesehatan.

Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa keperawatan yang sudah mengikuti protokol kesehatan misalnya menggunakan masker, membersihkan tangan, menjaga jarak dan memantau gejala covid-19. Dari hasil wawancara yang didapatkan dimana mahasiswa sudah menerapkan protokol kesehatan tetapi ada beberapa hambatan seperti pada saat memakai masker yang terlalu lama efek yang ditimbulkan seperti wajah terasa gatal dan mudah berjerawat dan terasa sesak. Selain itu hambatan yang ditemukan kebiasaan bertemu dengan teman-teman sehingga lupa untuk menjaga jarak, terkadang juga lupa mencuci tangan dan tidak menggunakan sabun. Oleh karena itu, peneliti ingin menggali pengalaman mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi.

B. Rumusan Masalah

WHO dan pemerintah Indonesia tak henti-hentinya mengedukasi serta mengajukan kepada masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan dan berbagai hasil penelitian yang menunjukkan kepatuhan dalam menjalankan protokol kesehatan telah mampu meminimalkan kejadian covid-19. Masalahnya adalah masih banyak masyarakat yang belum memiliki kesadaran secara konsisten untuk mematuhi protokol kesehatan terutama mahasiswa/mahasiswi keperawatan sendiri yang seharusnya menjadi *role model* untuk

masyarakat awam terutama dalam penerapan protokol kesehatan. Oleh karena itu, simpulan permasalahan dalam penelitian ini adalah, bagaimanakah pengalaman mahasiswa/mahasiswi keperawatan dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengeksplorasi pengalaman mahasiswa keperawatan dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengeksplorasi penerapan protokol kesehatan mahasiswa keperawatan dimasa dimasa pandemi.
- b. Mengeksplorasi kepatuhan mahasiswa keperawatan dalam menerapkan protokol kesehatan dimasa pandemi.
- c. Mengeksplorasi hambatan mahasiswa dalam menerapkam protokol kesehatan dimasa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Dapat difungsikan sebagai sumber informasi, sumber referensi, dan acuan sebagai pengetahuan dasar agar mampu menamba wawasan terkait penerapan protokol kesehatan.

2. Bagi Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan pelayanan profesionalisme mahasiswa keperawatan, serta meningkatkan motivasi mahasiswa keperawatan dalam menerapkan protokol kesehatan.